



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

Annissa Yolanda

1602015189

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

Annissa Yolanda

1602015189

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila ternyata dikemudian hari hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 05 Agustus 2020
Yang Menyatakan,



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Annissa Yolanda
(NIM. 1602015189)

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018.

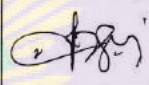
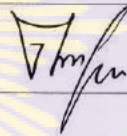
NAMA : ANNISSA YOLANDA

N I M : 1602015189

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing 1	Fitrisia, S.E., Ak., M.Si., CA.	
Pembimbing 2	Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si.

iii

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:


PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018

Yang disusun oleh:
Annissa Yolanda
1602015189

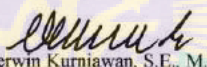
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata-satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 26 Agustus 2020

Tim Penguji :

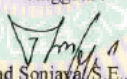
Ketua, merangkap anggota :


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Herwin Kurniawan, S.E., M.M.)

Anggota :


(Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Sumardi, S.E., M.Si.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., MM.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

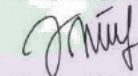
Nama : Annissa Yolanda
NIM : 1602015189
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 05 Agustus 2020
Yang menyatakan,



Annissa Yolanda
(NIM. 1602015189)

ABSTRAKSI

Annissa Yolanda (1602015189)

PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018.

Skripsi. Program Studi Akuntansi Strata Satu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata kunci : Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Dalam penelitian ini digunakan metode ekplanasi. Variabel dalam penelitian ini adalah laba bersih (X1), arus kas operasi (X2), ukuran perusahaan (X3), dan kebijakan dividen (Y). populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 6 (enam) perusahaan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu menelusuri laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2014-2018 melalui situs BEI (www.idx.co.id). Data diolah dengan menggunakan analisis akuntansi, analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi linier berganda $Y = 6,676 + -4,740X_1 + 5,861X_2 + -0,220X_3 + 1,728$. Hasil uji hipotesis (t) menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan tingkat signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan (F) variabel laba bersih, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,471 atau 47,1%. Hal ini berarti setiap perubahan kebijakan dividen dijelaskan oleh variabel laba bersih, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan sebesar 47,1%, sedangkan sisanya 52,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengganti maupun menambahkan variabel bebas yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen seperti likuiditas agar memberikan pengaruh yang signifikan, menambah tahun pengamatan penelitian dalam hal ini lebih dari 5 (lima) tahun, dan menggunakan sampel data dari industri selain industri barang konsumsi.

ABSTRACT

Annissa Yolanda (1602015189)

THE EFFECT OF NET PROFIT, OPERATING CASH FLOW, AND FIRM SIZE ON DIVIDEND POLICY IN MANUFACTURING COMPANIES OF CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTORS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014-2018.

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keyword : Net Profit, Operating Cash Flow, Firm Size, Dividend Policy.

This research aims to determine how the effect of net profit, operating cash flow, and firm size on dividend policy in manufacturing companies of consumer goods industry sectors listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2018.

The methods used in this research is explanation method. The variables in this research are net profit (X1), operating cash flow (X2), firm size (X3), and dividend policy (Y). the population of this research is manufacturing companies of consumer goods industry sectors listed in Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 6 (six) companies as samples. The data collection technique used in this research is secondary data which is tracking the financial statements of manufacturing companies of consumer goods industry sectors listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 through the IDX website (www.idx.co.id) . data is processed using accounting analysis, descriptive analysis, multiple linear regression analysis, classic assumption test, hypothesis test and determination coefficient analysis.

The results of this research indicate that the results of the multiple linear regression equation $Y = 6,676 + -4,740X_1 + 5,861X_2 + -0,220X_3 + 1,728$. The results of the hypothesis test (t) show that partially net profit has a significant effect on dividend policy with a significance level of $0,027 < 0,05$. While operating cash flow variable partially has a significant effect on dividend policy with a significance level

of $0,002 < 0,05$. While firm size variable partially has as significant effect on dividend policy with a significance level of $0,001 < 0,05$. In addition, the results of the study also show that simultaneously (F) net profit, operating cash flow, and firm size have a positive and significant effect on dividend policy with a significance level of $0,001 < 0,05$. Based on the result of analysis of the coefficient of determination it can be concluded that the value of Adjusted R Square is 0,471 or 47,1%. This means that each change in dividend policy is explained by net profit, operating cash flow, firm size, and dividend policy variables of 47,1%, while the remaining 52,9% is explained by other variables not included in this study.

It is expected that the next researcher can replace or add independent variables that can effect dividend policy such as liability have a significant influence, add years of research observation in this case more than 5 (five) years, and use samples from industry besides consumer goods.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi dan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Tak pula peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan bantuan moral maupun materil serta semangat dan do'a yang selalu dicurahkan selama peneliti melakukan penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Strata I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Fitriisia, S.E., Ak., M.Si., CA., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

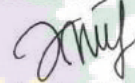
8. Bapak Ahmad Sonjaya S.E., M.Si., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan disiplin ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 05 Agustus 2020

Peneliti



Annisa Yolanda

NIM. 1602015189

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAKSI/INTISARI	vi
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan	6
1.2.1 Identifikasi Masalah	6
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	7
1.2.3 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Telaah Pustaka	20
2.2.1 <i>Laba Bersih</i>	20
2.2.1.1 <i>Pengertian Laba Bersih</i>	20
2.2.1.2 <i>Jenis-Jenis Laba</i>	21
2.2.2 <i>Arus Kas Operasi</i>	22
2.2.2.1 <i>Pengertian Arus Kas Operasi</i>	22

2.2.2.2 Tujuan Laporan Arus Kas	23
2.2.2.3 Komponen Arus Kas Operasi	24
2.2.3 Ukuran Perusahaan	29
2.2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	26
2.2.3.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan.....	27
2.2.4 Kebijakan Dividen	28
2.2.4.1 Pengertian Kebijakan Dividen	28
2.2.4.2 Teori Kebijakan Dividen	29
2.2.4.3 Indikator Kebijakan Dividen	30
2.2.4.4 Jenis-Jenis Kebijakan Dividen	31
2.2.4.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen	31
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	34
2.4 Rumusan Hipotesis	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Oprasional Variabel	37
3.3 Populasi dan Sampel	40
3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel.....	40
3.4 Teknik dan Pengumpulan Data.....	43
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	43
3.5.1 Analisis Akuntansi.....	49
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	49
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	44
3.5.5 Uji Hipotesis	45
3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	47
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	47
4.1.2 Profil Singkat Perusahaan Sampel	47
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	56
4.2.1 Hasil Pengolahan Data.....	56
4.2.1.1 Laba Bersih	49
4.2.2.1 Arus Kas Operasi	54
4.2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	60
4.2.1.4 Kebijakan Dividen	63
4.2.2 Pembahasan	67
4.2.2.1 Analisis Akuntansi	67
4.2.2.2 Pengaruh Laba Bersih terhadap Kebijakan dividen	68
4.2.2.3 Pengaruh Arus kas operasi terhadap Kebijakan dividen.....	70
4.2.2.4 Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Kebijakan dividen..	72
4.2.2.5 Pengaruh Laba bersih, Arus kas operasi, dan Ukuran perusahaan terhadap Kebijakan dividen	74
4.2.3 Analisis Statistik.....	76
4.2.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	76
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda	78
4.2.5 Uji Asumsi Klasik.....	79
4.2.5.1 Rangkuman Uji Asumsi Klasik.....	86
4.2.6 Uji Hipotesis	86
4.2.6.1 Uji Statistik t	86
4.2.6.2 Uji Pengaruh Simultan F	87
4.2.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	88
4.3 Interpretasi	89
4.3.1 Interpretasi berdasarkan Uji Statistik	89
BAB V PENUTUP.....	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA96

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laba Bersih, Arus Kas, dan Dividen Tunai	2
2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
3.	Aktivitas Operasi.....	24
4.	Kriteria Ukuran Perusahaan	28
5.	Operasional Variabel Penelitian.....	39
6.	Hasil <i>Purposive Sampling</i> Kriteria Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2014-2018	42
7.	Daftar Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Menjadi Sampel	42
8.	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Laba Bersih	50
9.	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Arus Kas Operasi.....	55
10.	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Ukuran Perusahaan.....	60
11.	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Kebijakan Dividen.....	64
12.	Pengaruh Laba Bersih Terhadap Kebijakan Dividen.....	68
13.	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen.....	70
14.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	72
15.	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	75
16.	Analisis Statistik Deskriptif	77
17.	Analisis Regresi Linier Berganda	78
18.	Uji Normalitas Data	81
19.	Uji Multikolinearitas	82
20.	Uji Autokorelasi Sebelum Menggunakan <i>Cochrane-Orcutt</i>	83
21.	Uji Autokorelasi Setelah Menggunakan <i>Cochrane-Orcutt</i>	84
22.	Uji Statistik T.....	86
23.	Uji Simultan F.....	87
24.	Analisis Koefisien Determinan R^2	88
25.	Hasil Pengujian Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	89

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	35
2.	Grafik Normal <i>P-P Plot</i>	80
3.	Daerah Pengujian <i>Durbin Watson</i> Sebelum Menggunakan <i>Cochrane-Orcutt</i>	84
4.	Daerah Pengujian <i>Durbin Watson</i> Setelah Menggunakan <i>Cochrane-Orcutt</i>	85
5.	Diagram <i>Scatterplot</i>	85

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Posisi Keuangan PT Mandom Indonesia Tbk.....	1/21
2.	Laporan Laba Rugi PT Mandom Indonesia Tbk.....	6/21
3.	Laporan Arus Kas PT Mandom Indonesia Tbk	11/21
4.	Laporan Perubahan Ekuitas PT Mandom Indonesia Tbk.....	15/21
5.	Surat Tugas	16/21
6.	Catatan Konsultasi Pembimbing I.....	17/21
7.	Catatan Konsultasi Pembimbing II	18/21
8.	Lembar Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	19/21
9.	Lembar Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	20/21
10.	Daftar Riwayat Hidup	21/21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan bahanbaku setengah jadi menjadi barang jadi yang dapat diolah dipergunakan oleh konsumen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sektor industri barang konsumsi, karena perusahaan industry barang konsumsi banyak sekali dibutuhkan oleh penduduk masyarakat di Indonesia. Dalam perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terdiri beberapa subsektor antara lain bidang makanan dan minuman, bidang rokok, bidang farmasi, bidang kosmetik, dan peralatan keperluan rumah tangga, serta keperluan rumah tangga.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memiliki aktivitas operasi yang tinggi maka perusahaan harus mengelola aktivitas nya dengan baik agar keuntungan yang diperoleh dapat memaksimalkan laba dan dapat mengendalikan perputaran arus kas perusahaan. Data yang digunakan mengenai laba bersih, arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen adalah menggunakan perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Maka dapat dilihat dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Dividen Tunai
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
Periode 2014-2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Arus Kas Operasi	Dividen Tunai
MLBI	2014	794.883	914.558	1.170.986
	2015	496.909	919.232	541.499
	2016	982.129	1.248.469	724.808
	2017	1.322.067	1.331.611	781.697
	2018	1.224.807	1.412.515	1.026.109

Sumber : www.idx.co.id, 2019

Adapun fenomena yang terjadi pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dari Tabel 1 dapat dilihat pada tahun 2015 sangat menunjukkan laba bersih yang dihasilkan kecil dibandingkan tahun yang lain. Tetapi pembagian dividen kas yang dihasilkan cukup besar. Bagaimana bisa perusahaan membagikan dividen kasnya yang cukup besar sedangkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan sedang mengalami penurunan. Fenomena ini menunjukkan bahwa naik atau turun jumlah laba bersih tidak menjamin besarnya dividen kas yang akan dibagikan.

Pada tabel di atas berbeda menurut teori Birigham dan Houtson (2015), yang menyatakan jika perusahaan memperoleh laba bersih yang tinggi maka perusahaan akan membagikan dividen yang cukup besar, tetapi jika laba bersih yang dihasilkan perusahaan tersebut cukup besar maka belum tentu membagikan dividen dalam jumlah besar, biasanya perusahaan akan menyimpan sebagian laba yang dihasilkan untuk disimpan sebagai laba ditahan.

Oleh karena itu, faktor yang dapat mempengaruhi alokasi laba untuk dividen dan laba ditahan ada dua faktor yang utama harus mempertimbangkan ketersediaan kas perusahaan, karena jika perusahaan memperoleh laba tetapi uang kas tidak mencukupi maka kemungkinan perusahaan tersebut akan memilih laba untuk diinvestasikan kembali bukan diberikan kepada para pemegang saham.

Dalam faktor kedua penetapan kebijakan pembagian dividen adalah besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Umumnya perusahaan akan meningkatkan pembayaran dividen apabila keuntungan yang dihasilkan meningkat. Maka jumlah laba bersih biasa digunakan oleh investor untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan.

Menurut Hery (2016: 35) menyatakan bahwa laba bersih berasal dari pendapatan atau penjualan, beban operasi, beban pajak, beban lain-lain, dan kerugian. Transaksi tersebut ada di dalam laporan laba rugi. Akuntan mengambil transaksi tersebut sebagai pendekatan untuk mengukur terjadinya laba atau rugi bersih. Biasanya pendekatan transaksi ini disebut sebagai metode penandingan, yang mana laba dihasilkan dari sumber dana masuk pendapatan dan sumber dana keluar seperti beban operasi, beban pajak, beban lain-lain, dan kerugian selama periode tertentu.

Penelitian mengenai pengaruh laba bersih terhadap kebijakan dividen yang dilakukan Prihantoro (2013) mengatakan bahwa laba bersih tidak ada pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Wijayanti (2013) mengatakan laba bersih terhadap kebijakan dividen berpengaruh signifikan. Maka

dapat dilihat hasil penelitian menurut Prihantoro (2013) dan Wijayanti (2013) berbeda maka ini terjadi adanya kesenjangan hasil penelitian.

Menurut PSAK Nomor 2 Paragraf 12 dinyatakan bahwa arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus kas operasi itu sendiri adalah laba sebelum bunga dan penyusutan dikurangi pajak.

Penelitian sebelumnya meneliti dan menjelaskan pengaruh arus kas operasi terhadap kebijakan dividen seperti yang dilakukan Prihantoro (2013) dan Wijayanti (2013) mereka mengatakan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Cahyo (2013) mengatakan arus kas operasi tidak ada pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya tingkat aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar dan kecil akan mempengaruhi tingkat pembayaran dividen Mehta (2013:5). Hal ini karena jika perusahaan yang berukuran kecil maka sulit untuk mengumpulkan atau memulihkan dana dibandingkan perusahaan ukuran besar.

Penelitian Pribadi S (2012) menggunakan 15 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengatakan bahwa ukuran perusahaan ada pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Chasanah (2012) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Besar kecilnya pembagian dividen yang dibayarkan kepada investor pemegang saham tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan. Beberapa perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar tetapi hanya memiliki kesempatan investasi yang terbatas pada umumnya mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada pemegang saham sehingga dapat menarik minat para pemegang saham yang menyukai dividen yang tinggi. Perusahaan yang baru tumbuh dengan pesat dan belum bisa menghasilkan laba yang besar biasanya hanya mendistribusikan sedikit dividen kepada para pemegang saham.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam menetapkan kebijakan dividen, manajemen baru tentu sangat memperhatikan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan kas yang tersedia di perusahaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup. Maka hubungan dari laba bersih, arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap dividen kas yaitu apabila kegiatan operasi perusahaan meningkat maka laba bersih yang diperoleh perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan dapat membagikan dividen kas yang besar dan ukuran perusahaan yang memiliki tingkat manajemen yang baik karena memperhatikan kesejahteraan para pemegang saham.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen**” (Studi pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memperoleh beberapa identifikasi masalah :

1. Apakah laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018?
4. Apakah laba bersih, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah atau ruang lingkup masalah penelitian faktor internal yakni laba bersih, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan, sedangkan faktor eksternal yaitu kebijakan dividen. Dan variabel Y

yaitu kebijakan dividen melalui perhitungan dengan skala rasio dengan objek perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hal ini dilakukan supaya penelitian ini lebih terarah dan akurat.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian yaitu “Bagaimana Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penulisan skripsi peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan laba bersih, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mengenai laba bersih, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan serta pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan tentang pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyose. (2013). *Sistem akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima
- Baridwan, Z. (2014). *Intermediate Accounting* (Edisi Kedelapan). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Brigham, F.F., dan Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of financial management (dasar-dasar manajemen keuangan)* (Buku satu. Edisi Kesepuluh). Jakarta: Salemba Empat.
- Carl. S Warrant, dkk. (2014). *Accounting Indonesia Adaption*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyo, Ahmadi. (2014). *Hubungan Laba Bersih Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Cita Restuningsih (2017). *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, arus kas operasi dan lab bersih terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah. Skripsi*. Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Dewi, U. (2014). *Teori Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Dwi. H. (2015). *Akuntansi Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dwi Prastowo. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Firdaus A. Dunia. (2013). *Pengantar Akuntansi*. (Edisi 4). Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariial dengan program IBM SPSS 19*. Cet, ke-lima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, A. (2013). *Kebijakan Teori Divide, Empiris*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hafsah, Arif (dkk). (2016). *Konsep Dasar Laporan Keuangan*. (Edisi 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Hans, Rosita (dkk). (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Penerbit: Ikatan Akuntan Indonesia(IAI)
- Harrison, el al. (2015). *Akuntansi Keuangan*. Jilid 1, Edisi 8. Jakarta : Erlangga.
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

- Hashemi, S.A., dan Zadeh, F.Z.K. (2012). The impact of financial leverage operating cash flow and size of company on the dividend policy (case study of iran). *Interdisclipinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 3, No.10.
- Hery.(2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI.
- Heriyani, Lusi. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas*, JRAK, Vol.6 No.2
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Irawan, D. dan Nurdhiana. (2012). *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011*. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis* Vol. 20, No. 03, 2012.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1, Cetakan ke-9). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lopolusi, Ita. (2013). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya* Vol.2 No.1.
- Martani, dwi dan Siregar, Sylvia Veronica dkk. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku 2 Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Martanela dan Malinda (2013). *Pengaruh Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Manurung, dan Siregar. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku 1 Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Nindi Septia One Dhira, Novi Wulandari, Nining Ika Wahyuni. (2016). *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang listen di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*. ISSN:1412-5326.
- Permana, H. A. (2016). *Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pribadi, A. S., dan Sampurno, R. D. (2012). Analisis pengaruh *cash position, firm size, growth opportunity, ownership, dan return on asset* terhadap *dividend payout ratio*. *Jurnal Manajemen*, Vol. 1, No. 1. 212-211.
- Prasetyorini. A. (2013). *Pengukuran Usaha Bisnis Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Pura, Rahman. (2013). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Erlangga.

PSAK No. 2 Tahun 2016

Rita, S. N. (2015). *Pengaruh Arus Kas, Likuiditas, Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Pembagian Dividen pada Perusahaan Manufaktur Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013*. Artikel Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri.

Rizaldi, M. N. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio*. Jurnal Manajemen Bisnis

Santoso, I. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung : Refika Aditama.

Stice, Earls K, dkk. (2012). *Akuntansi Intermediate*, Edisi.15. Jakarta: Salemba Empat.

Subrayamanyam dan John, J wild, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi.10, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Suciptayasa, I Gede Ari. (2013). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal*. (online), tersedia : <http://igedearisuciptayasa.blogspot.com> , diunduh 12 September 2019.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunyanto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Torang. M. (2013). *Dasar-Dasar Ukuran Perusahaan, Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Triatmojo. (2016). *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur*. JOM Fekon Vol. 3 No. 1 (Februari) 2016, ISSN: 1907-9958.

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2014. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.

Wardhana, L. I., et. al. (2014). *Dividend Policy in Indonesia: A Life-Cycle Explanation*. Asian Finance Association (AsianFA) 2014 Conference Paper

Winarso, Eddy. (2014). *Akuntansi Keuangan Lanjutan 2*. Bandung: Widayatama.

The logo of the Faculty of Economics and Business (FEB) at UHAMKA is a large, stylized emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by a laurel wreath and a chain of white flowers. The text "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS" is written in a semi-circle at the top, and "UHAMKA" is at the bottom, flanked by two white stars. The entire logo is rendered in a light purple and green color scheme.

LAMPIRAN

Laporan Keuangan Tahunan PT. Mandom Indonesia Tbk

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	
		2018	2017	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	389.170.524.762	431.573.583.550	Cash and cash equivalents
Investasi	6	3.264.059.759	3.028.589.816	Investments
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	372.943.508.175	378.597.630.625	Related parties
Pihak ketiga		14.257.300.359	19.872.254.601	Third parties
Piutang lain-lain	8	3.433.372.190	2.648.918.797	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	9	542.466.904.015	422.625.745.680	Inventories - net
Uang muka		7.043.137.718	1.185.637.667	Advances
Biaya dibayar dimuka	10	8.170.843.126	7.617.438.688	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	12.678.661.082	9.330.812.118	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.333.428.311.186	1.276.478.591.542	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	8	1.728.025.454	1.301.910.239	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	721.704.385	749.147.478	Prepaid expenses - net of current maturity
Aset pajak langguhan - bersih	28	50.257.771.847	59.494.124.314	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 938.743.858.761 pada 31 Desember 2018 dan Rp 821.338.006.060 pada 31 Desember 2017	12	998.708.967.039	964.642.806.296	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 938,743,858,761 at December 31, 2018 and Rp 821,338,006,060 at December 31, 2017
Perangkat lunak komputer - bersih	13	50.851.611.322	51.933.576.055	Computer software - net
Uang jaminan	14	9.647.120.568	7.207.033.506	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.111.715.200.615	1.085.328.597.888	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		2.445.143.511.801	2.361.807.189.430	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)